

## Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPT Puskesmas Pontang Kabupaten Serang Tahun 2024

Etty Nurkhayati<sup>1</sup>, Ayu Kurnia Anggraeni<sup>2</sup>, Vina Vikayla<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Faletehan

Email: [1ettynurkhayati@gmail.com](mailto:1ettynurkhayati@gmail.com), [2anggraeniayu1112@gmail.com](mailto:2anggraeniayu1112@gmail.com)

Email Penulis Korespondensi: [ettynurkhayati@gmail.com](mailto:ettynurkhayati@gmail.com)

### Article History:

Received Jan 19<sup>th</sup>, 2025

Accepted Jan 29<sup>th</sup>, 2025

Published Jan 31<sup>th</sup>, 2025

### Abstrak

**Latar Belakang:** Anemia pada kehamilan yakni masalah kesehatan serius sebab bisa memunculkan komplikasi pada janin selama kehamilan dan setelah kehamilan. Anemia di ibu hamil menyebabkan penurunan kadar hemoglobin (Hb) yang pada akhirnya mengurangi pasokan oksigen yang dibutuhkan oleh organ vital ibu serta janin. Ada berbagai Faktor yang memberi pengaruh anemia ibu hamil yakni paritas, status gizi, jarak kehamilan, pengetahuan, frekuensi ANC, kepatuhan konsumsi tablet Fe. **Metode penelitian:** kuantitatif memakai desain studi cross-sectional. Sampel penelitian ini 99 responden memakai *Accidental sampling*. **Hasil:** ada hubungan Kunjungan ANC serta Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia ( $\alpha \leq 0,05$ ). **Pembahasan:** Berdasarkan hasil ini telah terbukti bahwa kunjungan antenatal care dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dapat mengurangi tingkat kejadian anemia. **Kesimpulan:** kunjungan antenatal care dan kepatuhan konsumsi tablet Fe memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pontang. **Saran:** untuk Puskesmas Pontang lebih memberi penyuluhan mengenai manfaat kunjungan ANC dan kepatuhan konsumsi tablet Fe secara langsung agar lebih banyak ibu yang berkunjung *Antenatal Care* dan Mengonsumsi Tablet Fe.

**Kata Kunci :** *Antenatal Care* (ANC), Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

### Abstract

*Anemia in pregnancy is a serious health problem because it can cause complications in the fetus during pregnancy and after pregnancy. Anemia in pregnant women causes a decrease in hemoglobin (Hb) levels which ultimately reduces the oxygen supply needed by the vital organs of the mother and fetus. There are various factors that influence anemia in pregnant women, namely parity, nutritional status, pregnancy spacing, knowledge, frequency of ANC, and compliance with Fe tablet consumption. quantitative using a cross-sectional study design. The sample of this study was 99 respondents using Accidental sampling. There is a relationship between ANC visits and compliance with Fe tablet consumption on the incidence of anemia ( $\alpha \leq 0.05$ ). Based on these results, it has been proven that antenatal care visits and compliance with Fe tablet consumption can reduce the level. Antenatal care visits and compliance with Fe tablet consumption have a significant relationship with the incidence of anemia in pregnant women with Triester III at the Pontang Health Center. For the Pontang Health Center to provide more counseling on the benefits of ANC visits and compliance with Fe tablet consumption directly so that more mothers visit Antenatal Care and Consume Fe Tablets.*

**Keywords:** *Antenatal Care* (ANC), Adherence To Iron Tablet Consumption

## 1. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (*maternal mortality*) menjadi salah satu indikator penting dalam derajat kesehatan masyarakat. Kematian ibu dapat terjadi karena anemia [1]. Angka kematian ibu (AKI) dapat diakibatkan oleh komplikasi saat kehamilan dan setelah persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat. Perdarahan merupakan penyebab utama kematian maternal. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh perdarahan postpartum adalah anemia [2].

Menurut badan kesehatan dunia prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi sekitar 35-37% semakin meningkat seiring pertambahan usia kehamilan. WHO tahun 2021 melaporkan bahwa secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Diketahui prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1% [3].

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten menyebutkan AKI di Provinsi Banten tahun 2020 mencapai 230 kasus kematian, jumlah AKI mengalami kenaikan dari tahun 2019 yang hanya 216 kasus kematian. Paling banyak kematian tersebut karena perdarahan saat melahirkan. Sekitar 37% karena perdarahan, 22% karena infeksi 14% karena hipertensi 2% karena anemia dan 20% lain lain seperti kurang sigapnya keluarga terhadap ibu yang hendak melahirkan.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat yaitu dari 37,1% menjadi 48,9%, sedangkan pada bagian cakupan tablet Fe, ibu hamil yang memperoleh tablet Fe  $\geq 90$  butir, hanya 38,1% yang mengkonsumsi  $\geq 90$  butir, sisanya yaitu 61,9% mengkonsumsi  $< 90$  butir. Data tersebut berarti bahwa 61,9% ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran [4].

Dampak anemia pada ibu dan anak dalam kandungan, antara lain meningkatkan risiko bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran premature dan kematian pada ibu dan bayi baru lahir. Anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan, partus lama, aborsi dan infeksi merupakan faktor kematian utama ibu [5]. Upaya menanggulangi kejadian anemia yang diakibatkan defisiensi zat besi pada ibu hamil, yakni dengan cara memberikan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan [6].

Pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu tahapan penting yang harus dilakukan oleh ibu hamil menuju kehamilan yang sehat yang dikenal dengan *antenatal care* (ANC). Pelayanan ANC merupakan suatu kebijakan serta strategi oleh pemerintah yang dapat digunakan sebagai *screening* awal kondisi kehamilan berisiko tinggi salah satunya adalah anemia [7]. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah paritas, status gizi, jarak kehamilan, pengetahuan, frekuensi ANC, kepatuhan konsumsi tablet Fe [8].

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh peran bidan yang masih kurang terhadap konseling pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan [9]. Selama kehamilan, kebutuhan zat besi sekitar 1000 mg. Ibu hamil di anjurkan mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet dengan dosis 1 tablet perhari berturut turut selama 90 hari masa kehamilan [10].

Berdasarkan penelitian Nova (2021), mayoritas responden yang mengonsumsi tablet FE dan tidak mengalami anemia berjumlah 25 orang (61%). Sementara itu, terdapat 14 responden (34%) yang mengonsumsi tablet FE namun tetap mengalami anemia, serta 2 responden (5%) yang tidak mengonsumsi tablet FE dan mengalami anemia [11]. Dengan nilai  $p < 0,05$ , penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan antara konsumsi tablet FE pada ibu hamil dengan kejadian anemia. Selain itu, penelitian Wirke (2019) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia [12].

Berdasarkan data yang didapatkan dari data ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Pontang Kabupaten Serang. Diketahui pada Tahun 2022 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia

21 ibu hamil (2,28%), Sedangkan jumlah ibu hamil anemia pada tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu 96 ibu hamil (10,9%), pada tahun 2023 kejadian anemia pada ibu hamil mengalami kenaikan 4 kali lipat. Anemia pada ibu hamil masih mengalami kenaikan dan belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100%.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kunjungan antenatal care dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Pontang Kabupaten Serang 2024.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi pada penelitian di UPT Puskesmas Pontang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni Tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di UPT Puskesmas Pontang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 99 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner tentang kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dan kuesioner tentang kunjungan ANC dan menggunakan data sekunder yaitu menggunakan buku KIA.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

**Tabel 1. Gambaran Anemia Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Pontang Tahun 2024**

Status Anemia pada Ibu Hamil	n	%
Anemia	51	51,5
Tidak Anemia	48	48,5
Total	99	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan distribusi subjek penelitian berdasarkan penderita anemia menunjukkan kelompok anemia lebih mendominasi sebanyak 51 orang (51,1%).

**Tabel 2. Gambaran Kunjungan Antenatal Care di UPT Puskesmas Pontang Tahun 2024**

Kunjungan Antenatal Care	N	%
Tidak Sesuai	60	60,6
Sesuai	39	39,4
Total	99	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan distribusi subjek penelitian berdasarkan kunjungan *antenatal care* menunjukkan tidak sesuai lebih mendominasi sebanyak 60 orang (60,6%).

**Tabel 3. Gambaran Anemia Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Pontang Tahun 2024**

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	n	%
Tidak Patuh	68	68,7
Patuh	31	31,3
Total	99	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan distribusi subjek penelitian berdasarkan kepatuhan konsumsi tablet Fe menunjukkan tidak patuh lebih mendominasi sebanyak 68 orang (68,9%).

Analisis Bivariat

**Tabel 4. Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Pontang Tahun 2024**

ANC	Kejadian Anemia						p-Value	OR
	Anemia		Tidak Anemia		Total			
	n	%	n	%	N	%		
Tidak Sesuai	49	81,7	11	18,3	60	100	0,000	82,409
Sesuai	2	5,1	37	94,9	39	100		
Total	51	51,5	48	48,5	99	100		

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4 diketahui dari 60 responden dengan ANC tidak sesuai terdapat 49 (81.7%) responden mengalami anemia dan 11 (18.3%) responden tidak mengalami anemia sedangkan 39 responden dengan ANC sesuai terdapat 2 (5.1%) responden mengalami anemia dan 37 (94.9%) responden tidak mengalami anemia. Hasil uji *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan  $P=0,000$  ( $P<0,005$ ) dengan odds rasio (OR) 82.409 yang berarti ada hubungan kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Pontang.

**Tabel 5. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Pontang Tahun 2024**

Kepatuhan	Kejadian Anemia						p-Value	OR
	Anemia		Tidak Anemia		Total			
	n	%	n	%	N	%		
Tidak Patuh	50	73,5	18	26,5	68	100	0,000	83,333
Patuh	1	3,2	30	96,8	31	100		
Total	51	51,5	48	48,5	99	100		

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5 diketahui dari 68 responden tidak patuh terdapat 50 (73.5%) responden mengalami anemia dan 18 (26.5%) responden tidak mengalami anemia sedangkan 30 responden patuh terdapat 1 (3,2%) responden mengalami anemia dan 31 (100%) responden tidak mengalami anemia.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan  $P=0,000$  ( $P<0,005$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe memiliki hubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Pontang.

## PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

#### 1. Kejadian anemia ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Pontang Tahun 2024

Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah dan oksigen yang tidak adekuat untuk memenuhi kebutuhan fisiologi [3]. Menurut kementerian kesehatan, anemia ibu hamil adalah ibu hamil yang memiliki kadar Hb <11 mg/dl [13].

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 99 responden sebanyak 51 orang mengalami anemia. Dampak ibu hamil yang menderita anemia dapat menyebabkan abortus, persalinan premature, perdarahan antepartum, rentan terserang infeksi, retensio plasenta, sepsis puerperalis dan gangguan involusi uteri. Dampak anemia pada bayi seperti gangguan pertumbuhan janin dalam Rahim, berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia neonatal, kelainan kongenital, anemia pada janin hingga kematian janin pada rahim [14].

#### 2. Kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil trimester III Di UPT Puskesmas Pontang Tahun 2024

Kunjungan *antenatal care* untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi pada kehamilan dan persalinan serta dapat memantau keadaan janin. Kunjungan *antenatal care* yang teratur dapat mengetahui kelainan-kelainan pada masa kehamilan sehingga bisa segera diatasi [15].

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil tidak melakukan kunjungan ANC sebesar 60 (60.6%) responden, hal ini disebabkan oleh banyaknya ibu hamil yang baru memeriksakan kehamilannya di trimester II dan III. Menurut penelitian Adriana (2022), keteraturan kunjungan ANC mengacu pada frekuensi kunjungan ibu hamil untuk pemeriksaan ANC selama kehamilan terakhir, yaitu setidaknya sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga. Rutin menjalani pemeriksaan ANC dapat membantu mengurangi angka morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi, serta mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil selama masa kehamilan [16].

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rodiyatun dkk. (2018) mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat menyebabkan ketidakteraturan dalam kunjungan ANC. Faktor tersebut meliputi aspek ibu, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, riwayat kesehatan, dan riwayat obstetri. Selain itu, faktor sosial ekonomi, budaya, tenaga kesehatan, akses terhadap informasi, pekerjaan, serta ketersediaan sarana dan prasarana, termasuk jarak ke fasilitas kesehatan, juga memengaruhi perilaku ibu hamil dalam menjalani pemeriksaan kehamilan [17].

#### 3. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil trimester III Di UPT Puskesmas Pontang Tahun 2024

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di ukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu 68 (68.7%) responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di UPT Puskesmas Pontang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ainur et al., (2023) yang menyatakan bahwa terdapat 16 (45,7%) responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dan 10 (58,8%) responden yang patuh mengkonsumsi table Fe [18].

Berdasarkan hasil observasi lapangan didapatkan sebagian besar ibu hamil di puskesmas pontang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Alasan responden tersebut tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe karena efek samping yang dirasakan ibu hamil setelah mengkonsumsi

tablet Fe yaitu munculnya rasa mual bahkan sampai muntah setelah mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan yang baik dapat mengurangi risiko anemia, sementara ketidakpatuhan bisa meningkatkan risikonya.

## Analisis Bivariat

### 1. Hubungan Kunjungan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Di UPT Puskesmas Pontang

*Antenatal care* merupakan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten. Kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil dapat digunakan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi kehamilan dan persalinan yang dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin [19].

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu 60 (100%) responden, sedangkan responden yang sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu 39 (100%) responden. Hal ini disebabkan oleh data primer yang menunjukkan bahwa beberapa ibu hamil yang mengalami anemia tidak melakukan kunjungan ANC sesuai dengan standar minimal dan memulai kunjungan bukan pada awal trimester. Akibatnya, mereka tidak mengetahui risiko yang mungkin terjadi selama kehamilan.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara variabel Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Pontang Kabupaten Serang Tahun 2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmasari (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kunjungan ANC terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan  $p - value = 0.001$  (pada  $\alpha < 0,005$ ) dan Odds Rasio 4 karena didapatkan hasil bahwa responden yang tidak sesuai melakukan kunjungan ANC memiliki risiko 4 kali lebih besar untuk terjadi anemia dari pada responden yang sesuai melakukan kunjungan ANC [20].

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirke et al., (2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kunjungan ANC terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan  $p - value = 0.009$  (pada  $\alpha < 0,05$ ) dan Odds Rasio 3,2 artinya responden dengan kunjungan ANC tidak sesuai standar berpeluang 3,3 kali beresiko untuk menderita anemia dibandingkan responden yang kunjungan ANC nya sesuai standar [12].

Jumlah kunjungan ANC ibu hamil selama masa kehamilan terakhir, yaitu min 1x pada trimester pertama, 2x pada trimester kedua dan 3x pada trimester ketiga. Semakin ibu hamil sesuai melakukan kunjungan ANC selama kehamilan, maka akan semakin kecil ibu mengalami anemia dalam kehamilan. [13].

Hal ini di sebabkan terdapat beberapa faktor yaitu masih ada ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC di fasilitas kesehatan, jarak yang jauh ke fasilitas kesehatan, kurangnya pengetahuan, dan faktor ekonomi. Kunjungan ANC secara teratur merupakan salah satu perwujudan dari pelayanan antenatal yang baik dan benar (bermutu).

### 2. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Di UPT Puskesmas Pontang

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di ukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat [21].

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu 68 (100%) responden dengan kategori tidak patuh lebih banyak yang mengalami anemia 51 (73.5%) responden, begitu juga dari 30 (100%) responden dengan kategori patuh lebih banyak yang tidak mengalami anemia 30 (96,8%) responden. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di UPT Puskesmas Pontang Tahun 2024.

Hal ini sesuai dengan penelitian Aji (2024) mengemukakan bahwa anemia sering terjadi pada trimester III kehamilan dikarenakan pada trimester III kehamilan merupakan peningkatan volume plasma dibandingkan masa eritrosit. Anemia pada kehamilan apabila konsentrasi hemoglobin (HB) dalam kehamilan trimester 3 mencapai di bawah 11mg/dl maka ibu hamil tersebut dikatakan menderita anemia [22].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda et al., (2024) yang menyatakan terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia dengan  $p - value = 0.002$  (pada  $\alpha < 0.05$ ), karena semakin ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe maka semakin kecil juga untuk terkena anemia, jika ibu hamil tidak patuh akan semakin meningkat kejadian anemia [23].

Selain itu, Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Venny Nurmasari (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia dengan  $p - value = 0.001$  (pada  $\alpha < 0.05$ ) karena tablet Fe akan membantu menekan kejadian anemia apa bila ibu hamil patuh dan teratur mengkonsumsi tablet Fe [20].

Berdasarkan pembahasan di atas menyatakan bahwa semakin patuh seorang ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan, maka semakin kecil ibu hamil tersebut mengalami anemia dalam kehamilan. Namun sebaliknya, semakin tidak patuh seorang ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan, maka kejadian anemia ibu hamil semakin meningkat.

Pada penelitian ini terdapat ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe tetapi tetap mengalami anemia salah satu faktor penyebabnya adalah dikarenakan kesalahan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu di sertai dengan minum teh atau kopi, teh.

Berdasarkan penelitian Royani (2019) salah satu faktor yang menghambat penyerapan zat besi, Teh mengandung zat tanin yang merupakan salah satu sumber makanan penghambat (inhibitor) dalam penyerapan zat besi sehingga menjadi penyebab anemia. Selain itu teh mengandung senyawa polifenol yang apabila teroksidasi akan mengikat mineral seperti zat besi [24].

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kunjungan antenatal care dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III pada tahun 2024 diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III yang mengalami anemia sebesar 51 orang (73,9%), sebagian besar tingkat kunjungan *antenatal care* ibu hamil trimester III yang tidak sesuai sebesar 60 orang (60.6%), sebagian besar tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil trimester III yang tidak patuh sebesar 68 orang (68.7%).

Hasil penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Pontang Kabupaten Serang Tahun 2024 ( $p - value = 0,000$ ) dan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Pontang Kabupaten Serang Tahun 2024 ( $p - value = 0,000$ ).

Diharapkan petugas kesehatan di UPT Puskesmas Pontang dapat melakukan monitoring evaluasi dalam melakukan kunjungan *antenatal care* dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan melihat daftar kunjungan dan daftar *checklist* Fe di buku KIA ibu hamil serta melakukan pengawasan atau pendampingan dengan melibatkan keluarga terdekat ibu hamil (suami).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Suralaga and I. Kurniyawati, "Konsumsi Jus Buah Bit dan Lemon untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil," *J. Penelit. Kesehat. Suara Forikes*, vol. 13, no. 2, pp. 521–524, 2022.
- [2] W. Hadiyani and V. Yunidha, "Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Haemoglobin Ibu Hamil," *J. Ilm. Keperawatan (Scientific J. Nursing)*, vol. 5, no. 1, pp. 7–13, 2019, doi: 10.33023/jikep.v5i1.206.
- [3] World Health Organization, *Global status report on preventing violence against children 2020: Executive summary*. 2020. [Online]. Available: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/332394/9789240004191-eng.pdf%0Ahttps://www.who.int/publications-detail-redirect/9789240004191>
- [4] A. Nuristigfarin and I. M. Rifkiyatul Islami, "Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil," *J. Impresi Indones.*, vol. 1, no. 12, pp. 1252–1265, 2022, doi: 10.58344/jii.v1i12.746.
- [5] A. P. H. Widoyoko and R. Septianto, "Pengaruh Anemia terhadap Kematian Maternal," *J. Penelit. Perawat Prof.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2020, doi: 10.37287/jppp.v2i1.36.
- [6] F. Rizki, N. I. Lipoeto, and H. Ali, "Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang," *J. Kesehat. Andalas*, vol. 6, no. 3, p. 502, 2018, doi: 10.25077/jka.v6i3.729.
- [7] N. Ayu and L. Nurjanah, "WOMEN AT BETUNGAN HEALTH CENTER IN 2024," vol. 12, no. 2, pp. 496–504, 2024.
- [8] E. Lahung, S. Sudarman, and M. Syamsul, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamildi Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar," *J. Promot. Prev.*, vol. 2, no. 2, pp. 35–46, 2019.
- [9] L. P. Sari and S. N. Djannah, "Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil," *Qual. J. Kesehat.*, vol. 14, no. 2, pp. 113–118, 2020, doi: 10.36082/qjk.v14i2.103.
- [10] Sinaga and P. N. Febriani, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas medan johor tahun 2019," *J. Ilm. Kohesi*, vol. 4, no. 4, pp. 67–81, 2020, [Online]. Available: <https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/189>
- [11] D. Nova and I. Irawati, "Hubungan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia," *J. Menara Med.*, vol. 3, no. 2, pp. 129–134, 2021.
- [12] N. Wirke, E. Afrika, and H. Anggraini, "Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir," *J. Ilm. Univ. Batanghari*

Jambi, vol. 22, no. 2, p. 798, 2022, doi: 10.33087/jiubj.v22i2.1888.

- [13] Kemenkes RI, *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri*, vol. 5, no. 4. 2023. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.snb.2010.05.051>
- [14] Mardiatun, L. A. Yani, D. Purnamawati, Zulkifli, and Ristrini, “Hubungan Riwayat Ante Natal Care (ANC) dan Tingkat Di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan di Daerah Istimewa (Analisis Lanjut Data Riset Kesehatan Dasar 2013),” *Bul. Penelit. Sist. Kesehat.*, vol. 18, no. 3, pp. 221–228, 2015, [Online]. Available: [media.neliti.com](http://media.neliti.com)
- [15] S. Natalia, S. Sumarmi, and S. R. Nadhiroh, “CAKUPAN ANC DAN CAKUPAN TABLET FE HUBUNGANNYA DENGAN Cakupan ANC dan Cakupan Tablet Fe Hubungan dengan,” *FK Masy. Univ. Airlangga*, pp. 188-KEPK, 2016.
- [16] A. Adriana, “Hubungan frekuensi kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil,” *AACENDIKIA J. Nurs.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2022, doi: 10.59183/aacendikiajon.v1i1.11.
- [17] A. N. Laili *et al.*, “1433-Article Text-4129-1-10-20180524,” vol. X, no. I, 2018.
- [18] S. Ainur, S. Wardani, and T. F. Kumala, “The Relationship of Fe Tablet Consumption Obedience and The Incidence of Anemia in Pregnant Women at PMB Emilia Suryani,” *Menara J. Heal. Sci.*, vol. 1, no. 4, pp. 361–372, 2022.
- [19] S. H. S. Andi Ajrah, Siti Maarfuah, “Hubungan pengetahuan ibu hamil dan keteraturan kunjungan anc dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas tiwu kabupaten kaloka utara,” *J. Penelit. Pendidik. Bidan*, vol. I, no. 2, pp. 13–18, 2023.
- [20] V. Nurmasari and S. Sumarmi, “Hubungan Keteraturan Kunjungan Anc (Antenatal Care) Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kecamatan Maron Probolinggo,” *Amerta Nutr.*, vol. 3, no. 1, p. 46, 2019, doi: 10.20473/amnt.v3i1.2019.46-51.
- [21] S. Triyani and N. Purbowati, “Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Mencegah Anemia Gizi Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat,” *J. Ilmu Dan Teknol. Kesehat.*, vol. 3, no. 2, pp. 215–229, 2016, [Online]. Available: <https://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jitek/article/view/106>
- [22] R. D. Aji and H. F. Kurniawati, “Hubungan tingkat kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada siswi MA Jamilurrahman Bantul The relationship between compliance level in taking Fe tablets and the incidence of anemia in students of MA Jamilurrahman Bantul,” vol. 2, no. September, pp. 688–693, 2024.
- [23] Z. Hasanah, M. Zakiyah, P. S. Kebidanan, F. Kebidanan, S. Hafshawaty, and Z. Hasan, “Cermin : jurnal penelitian,” vol. 8, pp. 229–240, 2024.
- [24] I. Royani, A. A. Irwan, and A. Arifin, “Pengaruh Mengonsumsi Teh Setelah Makan terhadap Kejadian Anemia Defisiensi Besi pada Remaja Putri,” *UMI Med. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 20–25, 2019, doi: 10.33096/umj.v2i2.22.